

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

M. Hariv Al Akbar ¹ dan Dedy Syahyuni²

Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: harifjambi01@gmail.com¹ & dedy.ddn@gmail.com²

Abstract: *Company performance is the successful management process in developing and managing finances, such as investments, to create value for shareholders. This study aims to analyze the financial performance of PT. Electronic City Indonesia Tbk using the Market Value Added (MVA) method during the period 2018-2023. The research design employed is descriptive with a quantitative approach. The population of this study includes all financial report data of PT. Electronic City Tbk, but the sample is limited to the financial report data of PT. Electronic City Tbk for 5 years, from 2019 to 2023. The data collection technique involves secondary data through documentation from annual financial reports or stock prices of PT. Electronic City Tbk for the period 2019-2023, using the IDX website. The analysis results indicate that the Market Value Added (MVA) of PT. Electronic City Indonesia Tbk has experienced a significant decline in creating added value for shareholders from 2019 to 2023.*

Keywords: *Financial Performance, Market Value Added (MVA)*

Abstrak: *Kinerja perusahaan adalah proses manajemen yang berhasil dalam mengembangkan dan mengatur keuangan, seperti investasi untuk terciptanya nilai bagi pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Electronic City Indonesia Tbk dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA) selama periode 2018-2023. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perusahaan PT. Electronic City Tbk, tetapi sampel dibatasi hanya menggunakan data laporan keuangan PT. Electronic City Tbk 5 tahun, yaitu mulai dari tahun 2019-2023. Teknik pengumpulan data berupa data sekunder melalui dokumentasi dari laporan keuangan tahunan atau harga saham PT. Electronic City Tbk periode 2019-2023 dengan menggunakan website BEI. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai Market Value Added (MVA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk telah mengalami penurunan yang signifikan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dari tahun 2019-2023.*

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Market Value Added (MVA)*

PENDAHULUAN

Dampak perlambatan penganggaran akibat pandemi Covid-19, perusahaan menggunakan banyak langkah yang dapat memastikan performa mereka tetap pada keadaan yang baik dan seimbang. Kinerja perusahaan adalah proses manajemen yang berhasil dalam mengembangkan dan mengatur keuangan, seperti investasi untuk terciptanya nilai bagi pemegang saham (Maretika, 2022). Untuk menilai berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan, sangatlah penting untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan (Marginingsih, 2022). Baik manajer perusahaan maupun investor atau pemegang saham membutuhkan

penilaian kinerja perusahaan. Manajer memerlukan untuk menilai kinerja perusahaan dan menjadi bahan tanggungjawab kepada pemilik perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan, sedangkan investor atau pemegang saham membutuhkan penilaian kinerja sebagai informasi sebelum melakukan investasi (Maretika, 2022).

Ada beberapa cara untuk menilai kinerja bisnis, dan salah satunya untuk menilai kinerja bisnis dapat dilihat dari segi keuangannya. Keuangan perusahaan adalah komponen penting dari laporan keuangan, yang memudahkan pengguna untuk membuat keputusan tentang investasi dan merencanakan meningkatkan kinerja. Yang dimaksudkan adalah *Market Value Added* (MVA).

Di antara enam sektor industri pemerintah Indonesia, sektor elektronik adalah salah satu keunggulan diprogram Making Indonesia 4.0. Pada industri elektronik meningkat sebesar 24, 24% pada triwulan ketiga 2019 dibandingkan dengan triwulan 2018. Namun, aktifitas perdagangan global di industri ritel elektronik Indonesia menurun akibat dari pandemi covid – 19. (Ramadhan et al., 2023).

Bisnis ritel elektronik di Indonesia sangat bergantung pada produk yang diimpor dari China, dikarenakan Negara yang memiliki jumlah import elektronik terbanyak adalah Indonesia. Pandemi covid-19 telah memengaruhi bisnis ritel, termasuk PT. Electronic City. Rantai nilai bisnis ritel elektronik Indonesia adalah tujuan penelitian ini. PT. Electronic City adalah perusahaan yang dipilih untuk melakukan penelitian tentang terapan ide tersebut di industri ritel elektronik Indonesia (Ramadhan et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA) pada PT. Electronic City Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.**

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yakni sebuah dokumen atau catatan yang dituju untuk menjelaskan kinerja keuangan perusahaan dan aktivitas bisnisnya. Lembaga pemerintah, akuntan, perusahaan, dan lain-lain sering mengaudit laporan keuangan ini guna menjamin keakuratan, tujuan pajak, pembiayaan atau investasi. Laporan keuangan ini disusun secara berkala (Hasan et al., 2022).

Kinerja Keuangan

Callahan menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah pencapaian dimana ditunjukkan oleh suatu perusahaan, yang dihitung dalam mata uang dan biasanya di dokumentasikan dalam laporan keuangan. Pengeluaran dan keuntungan adalah dua contoh ukuran kinerja keuangan (Rahayu, 2020). Sedangkan menurut Bastian, kinerja keuangan adalah tingkat pencapaian finansial suatu program, kegiatan, atau kebijakan dalam mencapai tujuan, visi, dan sasaran organisasi yang dituangkan dalam rencana strategis. Kinerja keuangan ditentukan dalam rencana strategis organisasi (Dawu & Desmon, 2020).

Metode Market Value Added

Market Value Added (MVA) yang memasukkan harga saham sebagai komponen utamanya, digunakan untuk mengukur kinerja pasar suatu bisnis. MVA menunjukkan seberapa kuat perusahaan terhadap modal investor. MVA mengevaluasi kinerja keuangan dengan membandingkan nilai pasar dan nilai buku. MVA adalah selisih antara nilai buku dan nilai pasar ekuitas, dihitung dengan mengalikan jumlah saham beredar dengan harga saham. MVA adalah keuntungan pemegang saham, dimana nilai pasar modal disetor saham (Sugeha & Sukarno, 2022).

Penelitian Terdahulu

“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk” (Marginingsih, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan PT. Electronic City Indonesia Tbk mencapai nilai tambah ekonomis EVA positif 2018-2020. Namun nilai MVA negatif pada tahun 2018. Sedangkan 2019 dan 2020 meski MVA turun 32% tetapi tetap positif.

“Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT BNI (Persero)” Tbk (Pratiwi & Purba, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT BNI (Persero) Tbk selalu menghasilkan nilai EVA dan MVA positif pada 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2021, menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi dan pasar serta kinerja keuangan yang baik. Namun, pada tahun 2020, PT BNI (Persero) Tbk hanya menghasilkan nilai MVA positif, sementara EVA negatif, menunjukkan bahwa perusahaan tidak selalu menghasilkan nilai tambah ekonomi.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perusahaan PT Electronic City Tbk. Dan sampel dibatasi hanya menggunakan data laporan keuangan PT Electronic City Tbk 5 tahun, yaitu mulai dari tahun 2019-2023. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan atau harga saham PT Electronic City Tbk periode 2019-2023 menggunakan website BEI, yaitu: www.idx.co.id (Oktary, 2019).

Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan definisi operasional berikut :

- Variabel Independen (X): Metode *Market Value Added* (MVA) adalah indikator dimana menggunakan harga pasar saham dan modal yang diinvestasikan untuk menghitung nilai tambah yang diciptakan oleh suatu perusahaan. Ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menciptakan nilai tambah.
- Variabel dependen (Y): Kinerja Keuangan adalah proses mengukur seberapa baik suatu perusahaan melakukan tugas keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan selama periode tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisa laporan keuangan (neraca dan laba rugi) serta harga saham dari PT Electronic City Tbk.

Metode Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan sebagai cara untuk menganalisis laporan, dimana data keuangan dan harga saham akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode 2019-2023 dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) (Alkhoiri & Usman, 2023). Menurut (Saladin et al., 2023) perhitungan *Market Value Added* (MVA) dirumuskan:

- a. Nilai Perusahaan

$$\text{Nilai Perusahaan} = \text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga saham}$$

- b. Modal Diinvestasikan

$$\text{Modal diinvestasikan} = \text{Utang jangka panjang} + \text{Ekuitas}$$

- c. Market Value Added (MVA)

$$\text{MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan}$$

Tiga indikator Perhitungan *Market Value Added* (MVA):

1. *Market Value Added* (MVA) bernilai positif ($\text{MVA} > 0$)
Artinya manajerial berhasil mendapatkan lebih banyak uang. Kemampuan dalam menjual saham yang harganya lebih tinggi dari harga pasarnya.
2. *Market Value Added* bernilai negatif ($\text{MVA} < 0$)
Artinya manajerial tidak berhasil menambahkan nilai dengan meningkatkan harga pasar saham yang dipublikasikan atau dengan meningkatkan harga saham dipasar dibawah nilai buku.
3. *Market Value Added* bernilai nol ($\text{MVA} = 0$)
Artinya manajerial tidak mengalami peningkatan nilai atau pengurangan melalui peningkatan harga pasar saham karena harga saham di pasar sama dengan nilai buku atau nilai per saham.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan PT Electronic City Indonesia Tbk periode 2019-2023 yang telah dipublikasi di situs web resmi BEI (www.idx.co.id). Untuk menganalisis data laporan keuangan tersebut, peneliti menggunakan metode *Market Value Added* (MVA).

Pembahasan

Metode *Market Value Added* (MVA) adalah suatu ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan selisih antara nilai pasar perusahaan dan modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Dalam konteks analisis keuangan, MVA digunakan untuk menilai seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Berikut ini perhitungan *Market Value Added* (MVA) PT Electronic City Indonesia Tbk periode 2019-2023:

a. Nilai Perusahaan

Tabel IV. 1
Nilai Perusahaan

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Saham Beredar	1.334.333.000	1.334.333.000	1.334.333.000	1.334.333.000	1.334.333.000
Harga Saham	1,150	1,050	1,150	970	535
Nilai Perusahaan	1.534.482.950,000	1.401.049.650,000	1.534.482.950,000	1.294.303.010,000	713.868.155,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel IV.1, terlihat bahwa jumlah saham beredar perusahaan tetap konstan sebanyak 1.334.333.000 saham dari tahun 2019 hingga 2023. Harga saham perusahaan mengalami fluktuasi, dimulai dari 1.150 pada tahun 2019, menurun menjadi 1.050 pada tahun 2020, kembali naik menjadi 1.150 pada tahun 2021, kemudian turun lagi menjadi 970 pada tahun 2022, dan mencapai titik terendah di 535 pada tahun 2023. Fluktuasi harga saham ini berdampak pada nilai perusahaan yang juga mengalami perubahan signifikan, yaitu sebesar 1.534.482.950.000 pada tahun 2019, turun menjadi 1.401.049.650.000 pada tahun 2020, naik kembali ke 1.534.482.950.000 pada tahun 2021, kemudian turun ke 1.294.303.010.000 pada tahun 2022, dan mencapai nilai terendah sebesar 713.868.155.000 pada tahun 2023. Penurunan nilai perusahaan pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan tren negatif dalam kinerja pasar saham perusahaan tersebut.

b. Modal Diinvestasikan

Tabel IV. 2
Modal Diinvestasikan

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Utang Jangka Panjang (Liabilitas jangka panjang)	65.484.325.206	80.268.968.169	71.645.247.964	38.969.212.472	51.891.488.488
Ekuitas	1.379.995.841.814	1.252.813.452.921	1.400.809.378.856	1.228.878.917.007	1.172.370.336.093
Modal diinvestasikan	1.445.480.167.020	1.333.082.421.090	1.472.454.626.820	1.267.848.129.479	1.224.261.824.581

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel IV.2, Utang jangka panjang mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2019, utang jangka panjang tercatat sebesar 65.484.325.206. Angka ini meningkat signifikan pada tahun 2020 menjadi 80.268.968.169, namun menurun kembali pada tahun 2021 menjadi 71.645.247.964. Pada tahun 2022, utang jangka panjang mengalami penurunan drastis hingga mencapai 38.969.212.472, sebelum meningkat lagi pada tahun 2023 menjadi 51.891.488.488. Perubahan ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk mengelola utang jangka panjangnya, meskipun terdapat peningkatan di beberapa tahun. Sedangkan ekuitas perusahaan menunjukkan tren yang menurun secara keseluruhan. Pada tahun 2019, ekuitas tercatat sebesar 1.379.995.841.814, kemudian turun pada tahun 2020 menjadi 1.252.813.452.921. Pada tahun 2021, ekuitas mengalami kenaikan menjadi 1.400.809.378.856, namun kembali turun pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 1.228.878.917.007 dan 1.172.370.336.093 secara berturut-turut. Penurunan ekuitas ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kinerja operasional dan kebijakan dividen perusahaan. Modal yang diinvestasikan juga mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2019, modal yang diinvestasikan sebesar 1.445.480.167.020 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 1.333.082.421.090. Pada tahun 2021, modal yang diinvestasikan kembali meningkat menjadi 1.472.454.626.820, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 1.267.848.129.479 dan 1.224.261.824.581 secara berturut-turut. Fluktuasi dalam modal yang diinvestasikan ini dapat

mencerminkan kebijakan investasi perusahaan dan situasi ekonomi yang dihadapi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk menyeimbangkan antara mengelola utang jangka panjang dan menjaga ekuitas serta modal yang diinvestasikan, meskipun menghadapi tantangan dan fluktuasi selama lima tahun terakhir.

c. *Market Value Added* (MVA)

Tabel IV. 3
Market Value Added (MVA)

Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Perusahaan	1.534.482.950,000	1.401.049.650,000	1.534.482.950,000	1.294.303.010,000	713.868.155,000
Modal diinvestasikan	1.445.480.167.020	1.333.082.421.090	1.472.454.626.820	1.267.848.129.479	1.224.261.824.581
MVA	89.002.782.980	67.967.228.910	62.028.323.180	26.454.880.521	(510.393.669.581)

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel IV.3 hasil perhitungan kinerja keuangan perusahaan PT Electronic City Indonesia Tbk periode 2019-2023 menggunakan metode *Market Value Added* (MVA). Nilai MVA pada tahun 2019 mencatat MVA positif ($MVA > 0$) sebesar 89.002.782.980 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai yang signifikan bagi pemegang saham. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2019, tetapi masih mencatat MVA positif ($MVA > 0$) sebesar 67.967.228.910 menunjukkan bahwa perusahaan masih menciptakan nilai bagi pemegang saham, tetapi jumlah nilai yang diciptakan telah menurun. Pada tahun 2021 nilai MVA terus menurun, tetapi masih mencatat MVA positif ($MVA > 0$) sebesar 62.028.323.180 menandakan tren penurunan dalam nilai yang diciptakan oleh perusahaan bagi pemegang saham. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan kinerja operasional atau tekanan kondisi pasar. Pada tahun 2022 terjadi penurunan drastis, tetapi masih mencatat MVA positif ($MVA > 0$) sebesar 26.454.880.521 menunjukkan bahwa perusahaan semakin kesulitan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Meskipun masih positif, margin penurunan semakin menipis. Dan pada tahun 2023 mencatat MVA negatif ($MVA < 0$) sebesar (-510.393.669.581) menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan jauh lebih rendah daripada modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham, yang bisa mengindikasikan kinerja buruk atau masalah serius lainnya dalam operasi perusahaan.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Electronic City Indonesia Tbk periode 2019-2023 menggunakan metode *Market Value Added* (MVA). Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai MVA dari tahun 2019-2023 terdapat tren penurunan yang konsisten. Nilai MVA yang positif pada tahun 2019 menunjukkan awal yang baik, tetapi penurunan terjadi secara berkelanjutan hingga tahun 2022, yang mengindikasikan masalah yang semakin parah dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Nilai MVA yang negatif pada tahun 2023 menunjukkan krisis besar dalam perusahaan, dimana nilai pasar perusahaan telah jatuh di bawah modal yang diinvestasikan. Hal ini bisa menjadi tanda dari masalah yang serius atau perubahan drastis dalam kondisi pasar eksternal. Perusahaan perlu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan mengambil tindakan strategis untuk mengembalikan nilai negatif dan memulihkan nilai bagi pemegang saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Nilai *Market Value Added* (MVA) pada PT Electronic City Indonesia Tbk telah mengalami penurunan yang signifikan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dari tahun 2019-2023. Meskipun perusahaan berhasil menciptakan nilai positif dari tahun 2019 hingga 2022, nilai MVA terus mengalami penurunan, dengan penurunan drastis pada tahun 2022 dan akhirnya mencatatkan MVA negatif pada tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa nilai pasar perusahaan telah jatuh di bawah modal yang diinvestasikan, menunjukkan kinerja keuangan yang memburuk dan adanya kemungkinan masalah serius dalam operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian serius terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tersebut dan langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Saran dan Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan nilai sahamnya untuk menarik minat investor. Manajemen perusahaan disarankan untuk fokus pada kinerja operasional, keuangan, dan hubungan investor. Langkah-langkah seperti mengoptimalkan biaya operasional untuk meningkatkan margin laba, mengembangkan produk atau layanan inovatif untuk menarik pelanggan, serta meningkatkan penjualan sangat penting. Selain itu, transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan perlu ditingkatkan guna membangun kepercayaan dari para investor. Untuk mencapai target tersebut, perusahaan harus menitikberatkan pada efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan pengembangan strategi inovatif. Mengurangi pemborosan dalam operasional, memperkuat proses manajemen risiko, serta mendorong kolaborasi antar divisi dapat membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Pendekatan ini juga akan memperkuat nilai saham perusahaan di mata investor. Investor yang berencana menanamkan modal di perusahaan harus melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan. Mereka sebaiknya memperhatikan laporan keuangan, tren pertumbuhan, serta faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan perusahaan. Pengambilan keputusan investasi yang cermat akan meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan. Investor juga diharapkan lebih aktif dalam memantau kinerja perusahaan yang mereka investasikan. Partisipasi dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan evaluasi terhadap strategi manajemen dapat menjadi cara untuk memastikan investasi mereka dikelola dengan baik. Hal ini akan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara investor dan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas metode analisis kinerja keuangan berbasis nilai tambah (*value added*).

Selain *Market Value Added* (MVA), metode seperti *Refined Economic Value Added* (REVA), *Net Value Added* (NVA), dan *Future Value Added* (FVA) dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Penggunaan metode yang beragam akan meningkatkan validitas hasil penelitian. Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah periode analisis yang terbatas, yaitu hanya mencakup tahun 2019 hingga 2023. Rentang waktu ini mungkin tidak cukup untuk menangkap tren jangka panjang dalam kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, analisis dengan cakupan waktu yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih representatif. Penelitian ini juga menghadapi keterbatasan dalam data keuangan yang digunakan. Data yang tidak lengkap atau tidak akurat dapat memengaruhi hasil analisis *Market Value Added* (MVA) dan interpretasinya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan agar hasil analisis lebih kredibel. Hanya menggunakan satu metode analisis kinerja keuangan, yaitu MVA, menjadi keterbatasan lain dari penelitian ini. Meskipun MVA memberikan gambaran yang baik mengenai nilai yang diciptakan perusahaan bagi pemegang saham, metode lain seperti REVA atau NVA dapat melengkapi hasil analisis dan memberikan wawasan yang lebih mendalam. Penelitian di masa depan sebaiknya menggabungkan beberapa metode analisis untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Kombinasi berbagai metode memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang tidak terdeteksi dengan hanya satu pendekatan. Hal ini juga akan meningkatkan ketepatan rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Meski memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan kontribusi penting dalam memahami kinerja keuangan perusahaan melalui metode MVA.

REFERENSI

- Dawu, L., & Desmon, R. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lontar Kabupaten Kupang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 1–11. <http://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JIE/article/download/693/442/>
- Hasan, Elpisah, Sabtohadhi, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=LXKCEAAAQBAJ>
- Maretika. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2014-2020. *Repositori.Uma.Ac.Id*. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18146/1/188320254%20-%20Desi%20Maretika%20-%20Fulltext.pdf>
- Marginingsih. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT Telekomunikasi Tbk Dan PT Indosat Tbk (Periode 2017-2019). *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 9(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/13054>
- Oktary. (2019). ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENERAPAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) dan *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Integral*, 9(1), 017. <https://doi.org/10.51195/iga.v9i1.122>. <https://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/122>
- Pratiwi, & Purba. (2022). *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(2), 1–10. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/5562>
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=hCI6EAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=8wVYDcaTc2&dq>
- Ramadhan, Zulfikar, & Rufaidah. (2023). Analisis Rantai Nilai Industri Ritel Elektronik (Studi Kasus: PT Electronic City Indonesia Tbk). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(3), 287–296. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i3.47168>. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/47168>
- Saladin, Lilianti, Kurbani, & Tritama. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Dan Metode *Market Value Added* (MVA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(2), 269–284. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i2.12719>. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/12719>
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> (Diakses pada tahun 2024)
- <https://www.corp.electronic-city.com/hubin/lk/lt> (Diakses pada tahun 2024)